

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dengan adanya pendidikan di suatu negara, kemungkinan besar negara tersebut 25 tahun ke depan menjadi negara yang maju, dengan catatan pendidikan tersebut layak dan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Tak heran, jika suatu negara yang pendidikannya cacat, maka cacat pula negaranya. Di Indonesia lebih mengedepankan bagaimana seluruh elemen masyarakat dapat mendapatkan pendidikan yang baik dan sesuai dengan ketentuan pemerintah.

Pembiayaan dalam pendidikan merupakan ujung tombak dari terselenggaranya pendidikan, sehingga perlu dikelola dan dikembangkan dengan baik dan terstruktur agar mendapatkan hasil yang maksimal. Berdasarkan dengan Undang-undang sistem pendidikan nasional bab XIII Pasal 48 ayat 1 yang menjelaskan tentang pengelolaan pembiayaan pendidikan bahwasanya “pengelolaan pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik”.<sup>1</sup>

Dalam hal ini, lembaga pendidikan tentunya mempunyai strategi khusus dalam meningkatkan kualitas pendidikan, seperti halnya strategi pengembangan pembiayaan dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan yang dapat mengoptimalkan tujuan pendidikan itu sendiri. Salah

---

<sup>1</sup> Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Arta Duta Mas, 1994), 15.

satu hal yang paling penting, yaitu mengelola biaya dengan baik sesuai dengan kebutuhan dana yang diperlukan oleh lembaga tersebut, bagaimana lembaga tersebut dapat mengembangkan pembiayaan yang digunakan dalam meningkatkan kualitas pendidikannya. sehingga terciptanya kegiatan pendidikan yang berkualitas dan bermutu.

Rohiat mengatakan dalam bukunya bahwasanya “Strategi yang dapat dilakukan dalam mewujudkan strategi tersebut salah satunya ialah memberdayakan potensi sumber daya madrasah yang diharapkan dapat terealisasinya penggalan dana pendidikan yang dapat menghasilkan peningkatan dana pendidikan”.<sup>2</sup>

Dalam pengembangan pembiayaan pendidikan perlu direncanakan dan dikonsepsi semaksimal mungkin sehingga pengelolaannya efektif dan efisien. agar tidak terjadi pemborosan dana dan penyalahgunaan dana yang sesuai dengan tujuan adanya manajemen pembiayaan. Djuwairiah menyebutkan dalam jurnalnya bahwasanya terdapat 3 tujuan manajemen pembiayaan yang diantaranya ialah: “1) meningkatkan efektivitas dan efisiensi pemakaian keuangan pendidikan, 2) meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan pendidikan, dan 3) meminimalisir penyalahgunaan anggaran”.<sup>3</sup>

Pengembangan pembiayaan di suatu lembaga merupakan suatu hal sangat urgen dalam menjamin kualitas pendidikan. Adanya pembiayaan pendidikan itu sendiri tidak lain hanya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, yang merupakan kunci dalam terselenggaranya pendidikan di suatu

---

<sup>2</sup> Rohiat, *Manajemen Madrasah– Teori Dasar Dan Praktik* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 95.

<sup>3</sup> Djuwairiah, dkk, “Manajemen Pembiayaan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan,” *Multikultural* 4, No. 2 (April, 2021): 85, <http://jurnal.yudharta.ac.id/index.php/ims>.

lembaga. Jika pembiayaan pendidikan tidak ada, maka sulit suatu lembaga dalam menyelenggarakan pendidikan.

Oleh sebab itu, Andayani dalam tulisan jurnalnya mengatakan, bahwasanya “Untuk mencapai peningkatan mutu yang sesuai dengan keinginan berbagai pihak, salah satu faktor utama yang sangat berkaitan erat dengan masalah pembiayaan adalah sumber daya pendidikan, sarana dan prasarana, karena hal itu tidak lepas dari masalah pembiayaan. Dalam hal ini, semakin besar jumlah biaya pendidikan akan lebih dimungkinkan untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan”.<sup>4</sup>

Pembiayaan pendidikan merupakan sebuah alat dalam terjadinya pelaksanaan pendidikan, dalam sebuah pendidikan tidak lain hanya untuk terselenggaranya pendidikan saja, akan tetapi mengingat masih banyak lembaga yang penyelenggaraan pendidikannya masih minim atau kurang memenuhi kriteria standar pendidikan, sehingga kualitas pendidikan dapat mempengaruhi pendidikan yang layak bagi masyarakat. Dalam hal ini, pemerintah memiliki peranan penting dalam peningkatan kualitas pendidikan tersebut. mengingat pemerintah merupakan payung dari adanya pendidikan, baik buruknya suatu pendidikan itu tergantung dari kebijakan pemerintahnya.

Siti Alifah menyebutkan dalam jurnalnya bahwasanya “Tugas pemerintah dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia adalah bagaimana kualitas pendidikan di Indonesia menjadi merata, tiap daerah mempunyai kualitas sama dengan daerah lain. Tiap daerah di Indonesia

---

<sup>4</sup> Andayani, “Strategi Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam Melalui Manajemen Pembiayaan,” *Edulead* 1, No. 2 (Maret, 2021): 4

mempunyai kekhasan tersendiri yang perlu menjadi tolak ukur keberhasilan pemerataan pendidikan”.<sup>5</sup>

Kualitas penyelenggaraan pendidikan sangat penting untuk ditingkatkan, mengingat kualitas pendidikan di Indonesia itu sendiri mengalami kemerosotan di setiap tahunnya, dan hal ini merupakan catatan besar bagi pemerintah, bagaimana kualitas pendidikan di Indonesia dapat kembali berkembang dan stabil.

Menurut Utami dalam artikelnya bahwasanya “kualitas pendidikan di Indonesia. Berdasarkan data UNESCO dalam *Global Education Monitoring (GEM) Report 2016*, Indonesia menempati peringkat ke-10 dari 14 negara berkembang, sedangkan kualitas guru Indonesia menempati urutan ke-14 dari 14 negara berkembang. Hal serupa juga dikemukakan oleh sebuah situs berjudul *Youth Corps Indonesia* yang mencatat bahwa Indonesia menempati peringkat 62 dari 72 negara”.<sup>6</sup>

Penyelenggaraan pendidikan pada dasarnya dilakukan oleh civitas pendidik yang merupakan pionir bagi suatu pendidikan, dengan adanya pendidik tersebut diharapkan dapat menciptakan kualitas pendidikan yang unggul dan kreatif. melihat saat ini pendidikan telah ada dimana-mana, akan tetapi masih banyak lembaga-lembaga yang tenaga pendidiknya kurang berkualitas dalam bidangnya, oleh sebab itu perlu adanya peningkatan kualitas guru agar dapat memberikan pembelajaran yang berkualitas juga.

---

<sup>5</sup> Siti alifah, “Peningkatan Kualitas Pendidikan di Indonesia Untuk Mengejar K etertinggalan Dari Negara Lain,” *Cermin* 5, No. 1 (Juli, 2021): 117.

<sup>6</sup> Sri Utami, “Meningkatkan Mutu Pendidikan Indonesia Melalui Peningkatan Personal, Profesional, dan Strategi Rekrutmen Guru,” 2, No. 1 (2021): 519

Rahadian Yudhistira menyebutkan dalam jurnalnya bahwasanya “Permasalahan pendidikan di Indonesia menjadi bahan evaluasi bagi instansi terkait agar mampu mencari solusi menyelesaikan permasalahan pendidikan di Indonesia. Perkembangan pendidikan di Indonesia bisa berkembang dengan pesat, apabila tenaga pendidik mendapat kebebasan mengolah pembelajaran serta pemerataan pembelajaran yang menyeluruh di Indonesia”.<sup>7</sup>

Kualitas pendidikan tak lain hanya untuk mengembangkan kehidupan bangsa yang berakhlakul karimah dan berjiwa sosial, serta mencerdaskan anak didik sebagai penerus bangsa. agar dapat bersaing dengan kancah nasional maupun internasional.

Efrizal Nasution menyebutkan dalam artikelnya bahwa “fungsi pendidikan itu merupakan suatu proses yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Pendidikan itu harus berjalan untuk menjaga keberlangsungan hidup manusia, karena tanpa pendidikan tidak akan ada transformasi pengetahuan serta nilai-nilai dan norma sosial dari generasi tua ke generasi muda.”<sup>8</sup>

Sumber daya manusia serta sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terselenggaranya suatu pendidikan di sebuah lembaga. Oleh sebab itu, dalam penyelenggaraan pendidikan perlu adanya pengembangan serta pengelolaan pembiayaan pendidikan, sehingga faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam penyelenggaraan pendidikan dapat teratasi dan

---

<sup>7</sup> Rahadian Yudhistira dkk, “Pentingnya Perkembangan Pendidikan di Era Modern,” (Juni, 2022)

<sup>8</sup> Efrizal Nasution, “Problematika Pendidikan Di Indonesia,” *Fakultas Usuludin dan Dakwah IAIN Ambon*, 3

meminimalisir terjadinya dari kegagalan dalam penyelenggaraan pendidikan tersebut.

Berdasarkan apa yang telah dikatakan Ulpha lisin dalam jurnalnya “Fasilitas pembelajaran merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi perkembangan sekolah. Dalam pencapaian mutu sekolah, fasilitas pembelajaran merupakan sarana dan prasarana yang digunakan oleh tenaga pendidik dalam proses belajar mengajar sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan. Pemanfaatan fasilitas pembelajaran perlu dikelola dengan baik agar terhindar dari pemborosan dalam pemanfaatan fasilitas sekolah.”<sup>9</sup>

Dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan terdapat banyak strategi yang dilakukan, yang diantaranya ialah strategi dalam pengembangan pembiayaan pendidikan, melihat pembiayaan merupakan faktor utama dalam kehidupan manusia yang tidak dapat dipisahkan. Dalam penelitian ini lebih difokuskan terhadap cara bagaimana mengelola biaya pendidikan dengan baik dan benar, sehingga dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan.

Di MTs As-Saifiyah itu sendiri, dalam pengembangan pembiayaan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan hanya berfokus pada fasilitas dan SDM-nya saja, tidak dikembangkan ke wirausaha maupun bisnis lainnya, lembaga ini lebih mengembangkan pembiayaan dalam meningkatkan kualitas guru, sarana dan prasarana sekolah, serta pengembangan siswa dalam meningkatkan kreativitasnya.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Ulpha lisni azhari, “Manajemen Pembiayaan Pendidikan, Fasilitas Pembelajaran, dan Mutu Sekolah, *Administrasi Pendidikan* XXIII, No. 2 (2016): 27,

<sup>10</sup> Fauzi, wakil kepala madrasah MTS As-Saifiyah Syafi’iyah batu bintang, *wawancara langsung* (16 November 2021)

Alasan peneliti memilih MTs As-Saifiyah Syafi'iyah sebagai objek penelitian, dilembaga tersebut dalam pengembangan pembiayaan pendidikannya dikelola dengan baik dan terstruktur, sehingga penyelenggaraan pendidikannya berjalan dengan maksimal, sesuai dengan fakta di lapangan lembaga tersebut mengalami peningkatan setiap tahunnya mulai dari fasilitas dan kualitas pendidikannya, dibandingkan dengan lembaga sekitar di MTs As-Saifiyah Syafi'iyah lebih baik dalam mengembangkan sumber pembiayaan pendidikan. Maka dari itu, peneliti tertarik memilih judul tentang **“Strategi Pengembangan Sumber Pembiayaan Pendidikan, dalam Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan di MTs As-Saifiyah Syafi'iyah”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan fokus penelitian “Strategi Pengembangan Sumber Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan Di MTs As-Saifiyah Syafi'iyah” ini menjadi tiga agar terarah dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Adapun fokus penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Manajemen Pembiayaan Di MTs As-Saifiyah Syafi'iyah?
2. Bagaimana Implementasi Strategi Pengembangan Sumber Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan Di MTs As-Saifiyah Syafi'iyah?
3. Bagaimana Implikasi Strategi Pengembangan Sumber Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan Di MTs As-Saifiyah Syafi'iyah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah atau fenomena berdasarkan uraian di atas, maka tujuan yang akan dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Perencanaan Manajemen Pembiayaan Di MTs As-Saifiyah Syafi'iyah.
2. Untuk Mengetahui Implementasi Strategi Pengembangan Sumber Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan Di MTs As-Saifiyah Syafi'iyah.
3. Untuk Mengetahui Implikasi Strategi Pengembangan Sumber Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan Di MTs As-Saifiyah Syafi'iyah.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat memiliki kegunaan yang dapat bermanfaat baik itu secara teoritis maupun secara praktis;

1. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemikiran tentang bagaimana strategi pengembangan sumber pembiayaan dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan di suatu lembaga. Serta memberikan sumbangan pemikiran dan juga informasi bagi semua pihak, baik itu kepala madrasah maupun guru yang bersangkutan dalam pengembangan sumber pembiayaan pendidikan, sekaligus sebagai acuan dalam pengembangan pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan.



## 2. Secara Praktis

### a. Bagi kepala MTs As-Saifiyah Syafi'iyah

Diharapkan dapat berguna bagi kepala madrasah serta bisa mengembangkan kompetensi pedagogik pendidik dan menambah pengetahuan kepala madrasah agar bisa menjadi bahan pertimbangan dan sumbangan ilmu serta mempermudah kepala madrasah untuk mengevaluasi dari hasil yang telah dicapai khususnya dalam pengembangan pembiayaan pendidikan.

### b. Bagi Staf MTs As-Saifiyah Syafi'iyah

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat berguna bagi staf lembaga serta bisa meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan menambah pengetahuan staf lembaga agar bisa menjadi bahan pertimbangan dan sumbangan ilmu dalam meningkatkan kualitas MTs As-Saifiyah Syafi'iyah itu sendiri.

### c. Bagi Bendahara dan tata usaha di MTs As-Saifiyah Syafi'iyah

Sebagai menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan pembelajaran yang bisa digunakan untuk meningkatkan kompetensinya, terutama dalam pengembangan pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan.

### d. Bagi peneliti berikutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan serta tambahan pengetahuan bagi peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian yang sekiranya pembahasannya hampir sama yaitu Strategi

pengembangan sumber pembiayaan pendidikan, dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan.

### **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah ini digunakan untuk menghindari kesalahpahaman pembaca dalam memahami judul dan isi penelitian ini sehingga penulis perlu membahasnya sebagai berikut:

1. Strategi pengembangan sumber pembiayaan

adalah suatu strategi yang mana dalam hal ini lembaga pendidikan dituntut untuk mengembangkan pembiayaan yang diperoleh, agar meminimalisir terjadinya pemborosan dana yang dipakai, mengingat dalam sumber pembiayaan saat ini sangat sulit untuk diperoleh.

2. Kualitas pendidikan

adalah tingkat baik buruknya atau taraf, derajat dalam pendidikan yang menjadi tolak ukur dalam pelaksanaan maupun dari tujuan suatu lembaga pendidikan itu sendiri.

Dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan sumber pembiayaan pendidikan ialah salah satu langkah strategis yang berkualitas dalam mengoptimalkan sumber dana yang tersedia agar kegiatan-kegiatan madrasah dapat berjalan secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan pendidikan. Sedangkan kualitas pendidikan ialah suatu acuan atau tingkatan yang terdapat dalam sebuah pendidikan.

## F. Kajian Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa kajian atau penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang diantaranya sebagai berikut;

1. Skripsi dari Febrianti dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Terhadap Kualitas Pendidikan di SMK Satria Jakarta Barat”.<sup>11</sup>

Dari literatur yang ada, peneliti menemukan persamaan dan juga perbedaan diantara skripsi peneliti dengan skripsi Febrianti. Dalam persamaannya, terletak pada subjek penelitiannya yakni sama-sama dalam lingkup pembiayaan pendidikan terhadap kualitas pendidikan. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya, skripsi yang dimiliki oleh peneliti mengembangkan pada cara atau strategi dalam mengembangkan pembiayaan pendidikan, sedangkan yang dimiliki oleh Febrianti lebih mengarah pada faktor-faktor atau pengaruh pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan.

2. Skripsi dari Ekabela yang berjudul “Pengembangan Sumber pembiayaan pendidikan melalui manajemen kewirausahaan di SMA nahdlatul ulama 1 gersik”.<sup>12</sup>

Dari literatur yang ada, peneliti menemukan persamaan dan juga perbedaan diantara skripsi peneliti dengan skripsi Ekabela. Adapun persamaannya yaitu terletak pada subjek pembahasannya yang sama-sama dalam lingkup pembiayaan pendidikan. Sedangkan perbedaannya

---

<sup>11</sup> Dwi Febryyani Alfiningsih, *Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Terhadap Kualitas Pendidikan di SMK Satria Jakarta Barat*.

<sup>12</sup> Ekabela Purmiaty, *Pengembangan Sumber Pembiayaan Pendidikan melalui Manajemen Kewirausahaan di SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik*.

terletak pada pembahasannya, yang dimiliki oleh peneliti lebih luas yaitu tentang strategi pengembangan sumber pembiayaan pendidikan sedangkan skripsi yang dimiliki oleh Ekabela lebih spesifik mengarah ke pengembangannya melalui manajemen kewirausahaan.

3. Skripsi dari Bidayatun yang berjudul “Manajemen pembiayaan dalam meningkatkan mutu pendidikan”.<sup>13</sup>

Dari literatur yang ada, peneliti menemukan persamaan dan juga perbedaan diantara skripsi peneliti dengan skripsi Bidayatun. Adapun persamaannya yaitu terletak pada subjek pembahasannya sama-sama dalam lingkup pembiayaan. Sedangkan perbedaannya terletak pada pembahasannya, yang dimiliki oleh peneliti tentang pengembangan sumber pembiayaan pendidikan, sedangkan skripsi yang dimiliki oleh Bidayatun lebih spesifik yakni manajemen pembiayaan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

4. Skripsi dari Maimuna yang berjudul “Strategi perencanaan pembiayaan pendidikan di MTS Anwaruddin Galis Gili Genting Sumenep”.<sup>14</sup>

Dari literatur yang ada, peneliti menemukan persamaan dan juga perbedaan diantara skripsi peneliti dengan skripsi Maimuna. Adapun persamaannya yaitu terletak pada subjek pembahasannya yang sama-sama dalam lingkup strategi pembiayaan. Sedangkan perbedaannya terletak pada pembahasannya, yang dimiliki oleh peneliti tentang pengembangan sumber pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan sedangkan skripsi yang dimiliki

---

<sup>13</sup> Bidayatun Ni'mah, *Manajemen Pembiayaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*.

<sup>14</sup> Siti Maimuna, *Strategi perencanaan pembiayaan pendidikan di MTs Anwaruddin Galis Gili Genting Sumenep*.

oleh Maimuna lebih membahas pada strategi perencanaan pembiayaannya saja.

5. Skripsi dari Wiyanti yang berjudul “Pengelolaan biaya pendidikan di MA Sabilil Muttaqin Panaguan Larangan Pamekasan”.<sup>15</sup>

Dari literatur yang ada, peneliti menemukan persamaan dan juga perbedaan diantara skripsi peneliti dengan skripsi Wiyanti. Adapun persamaannya yaitu terletak pada subjek pembahasannya yang sama-sama dalam lingkup pembiayaan pendidikan. Sedangkan perbedaannya terletak pada pembahasannya, yang dimiliki oleh peneliti tentang pengembangan sumber pembiayaan pendidikan sedangkan skripsi yang dimiliki oleh Wiyanti lebih fokus pada pengelolaan pembiayaannya saja.

6. Skripsi dari Adzka yang berjudul “Analisis manajemen pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP Islam terpadu rahmatan lil alamin Bogor”<sup>16</sup>

Dari literatur yang ada, peneliti menemukan persamaan dan juga perbedaan diantara skripsi peneliti dengan skripsi Adzka. Adapun persamaannya yaitu terletak pada subjek pembahasannya yang sama-sama dalam lingkup pembiayaan pendidikan. Sedangkan perbedaannya terletak pada pembahasannya, yang dimiliki oleh peneliti tentang strategi pengembangan sumber pembiayaan pendidikan, sedangkan skripsi yang dimiliki oleh Adzka lebih mengarah kepada analisis manajemen pembiayaan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

---

<sup>15</sup> Solehatin Wiyanti, *Pengelolaan biaya pendidikan di MA Sabilil Muttaqin Panaguan Larangan Pamekasan*.

<sup>16</sup> Abdullah Adzka, *Analisis manajemen pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP Islam terpadu rahmatan lil alamin Bogor*.